



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. 18/IAT-U/SU-S1/2020

**KHASIAT TIN DAN ZAITUN DALAM PENGOBATAN**  
**(Studi Komparatif antara Penafsiran Ahmad Musthafa**  
**Al-Maraghi dengan Wahbah Az-Zuhaili)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
 Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu  
 Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**NUR VICKA**  
**NIM: 11632200406**

**Pembimbing I**  
**Dr. H Agustiar, M.Ag**

**Pembimbing II**  
**Jani Arni S.Thi M.Ag**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1441 H/2020 M**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: **KHASIAT TIN DAN ZAITUN DALAM PENGOBATAN (Studi Komparatif antara Penafsiran Ahmad Musthafa al-Maraghi dengan Wahbah az-Zuhaily)**, Yang ditulis oleh:

Nama : Nur Vicka  
Nim : 11632200406  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 08 Juni 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juni 2020  
Dekan,

**Dr. H. Jamaluddin, M. Us.**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**PANITIA UJIAN SARJANA**

Ketua

**Dr. H. Jamaluddin, M. Us.**  
NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris

**Jani Arni, M. Ag.**  
NIP. 19820117 200912 2 006

**MENGETAHUI**

Penguji I

**Dr.H.M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag**  
NIP. 19700617 200701 1 033

Penguji II

**H. Fikri Mahmud, Lc. MA**  
NIP. 130109001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. H. Agustiar, M.Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Skripsi Saudari  
**Nur Vicka**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-  
Pekanbaru

*Assalāmu'alaikūm Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama	: Nur Vicka
Nim	: 11632200406
Program Studi	: Ilmu al-Qur'ān dan Tafsir
Judul	: Khasiat Tj̄n dan Zaitūn dalam Pengobatan (Studi Komperatif antara Penafsiran Ahmad Musthafa Al-Maraghi dengan Wahbah Az-Zuhaili)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 02 Maret 2020

Pembimbing I

**Dr. H. Agustiar, M.Ag**

NIP. 19710805 199803 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Jani Arni, S.Th.I M.Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Skripsi Saudari  
**Nur Vicka**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-  
Pekanbaru

*Assalāmu'alaikūm Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Nur Vicka  
Nim : 11632200406  
Program Studi : Ilmu al-Qur'ān dan Tafsir  
Judul : Khasiat Tjn dan Zaitūn dalam Pengobatan (Studi Komperatif antara Penafsiran Ahmad Musthafa Al-Maraghi dengan Wahbah Az-Zuhaili)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 02 Maret 2020  
Pembimbing II

**Jani Arni, S.Th.I M.Ag**  
NIP. 19820117 200912 2 006



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS  
DAN HAK CIPTA**

© Nur Vicka, 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Vicka  
 Tempat / tgl lahir : Binjai / 02 Maret 1998  
 NIM : 11632200406  
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul Skripsi : Khasiat Tin dan Zaitun dalam Pengobatan (Studi Komparatif antara Penafsiran Ahmad Musthafa Al - Maraghi dengan Wahbah Az-Zuhaili)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 02 Maret 2020

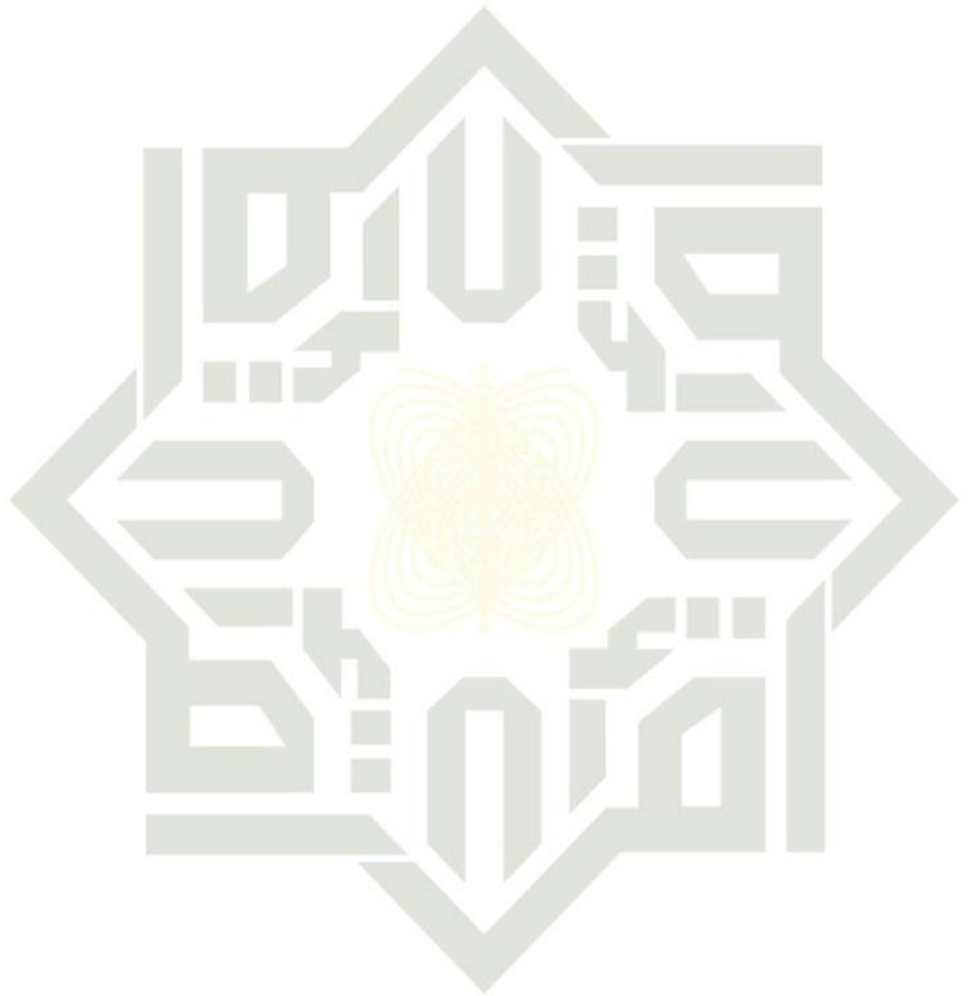
Yang membuat pernyataan,

**Nur Vicka**  
**NIM. 11632200406**

## MOTTO HIDUP

Beriman dan berilmu

Menikmati Hidup dengan Al-Quran



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin* segala puji hanya milik Allah SWT. Aku memuji-Nya, dan meminta kepada-Nya, dan aku berlindung kepada-Nya daripada kejahatan pada diriku, dan daripada keburukan perbuatanku. Siapa yang Allah berikan hidayah, maka dia tak kan berada dalam kesesatan, dan siapa yang tidak Allah berikan hidayah, niscaya ia akan berada dalam kesesatan.

Ucapan syukur hanya bagi Allah SWT, atas karunia dan ridha-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan dengan judul, **“Khasiat Tin dan Zaitun dalam Pengobatan (Studi Komparatif antara Penafsiran Ahmad Musthafa Al-Maraghi dengan Wahbah Az-Zuhaili)”**.

Sebagai tanda syukur dan terima kasih yang sangat dalam atas tunjuk ajar, bimbingan, nasehat baik berupa moral maupun material maka penulis ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya.

1. Ayahanda Zainal serta Ibunda Nurma Wati yang tercinta serta adik Nur Vicky dan Wira Budiono dan semua keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do'a dan dukungan lahir batīn, semoga Allah SWT memberi balasan yang baik atas semua kebaikannya. Aamiin.
2. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Jamaluddin, M,Us beserta jajarannya civitas akademik Fakultas Ushuluddin yang melayani penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi sesuai dengan kepentingan pengembangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Bapak Dr. H. Agustiar, M.Ag selaku pembimbing satu yang telah membantu dan mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Jani Arni S.Thi M.Ag selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir merangkap sebagai pembimbing dua serta pembimbing PKL yang telah membantu dan mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis.
7. Kepala pustaka Jamia'ah dan Fakultas Ushuluddin beserta staf yang telah memberi izin kepada penulis untuk mencari buku-buku yang dibutuhkan demi selesainya penelitian ini.
8. Teruntuk sahabat-sahabat penulis, Dhea Varsy (Andhryani, Solehah, Erna, Uswatun Hasanah, Irana Sari, Siti Rahma Yani, Usy Septiawaty) dan sahabat seperjuangan Narani Yuldika Putri, Aulia Rahmi dan Hasnidha yang telah memberikan support dan do'anya.
9. Teruntuk keluarga Ilmu al Qur'an dan Tafsir khususnya angkatan 2016 kelas C, yang telah memberikan suport dan do'anya.
10. Teruntuk sahabat-sahabat KKN (Lu'luatul Hasanah, Desinta Hanafiah, Lastri Nofitri, Rahmi Aini, Mardhotillah, Sriwahyuni Hasnur, M Fuad Khafizuddin, Febri Abdul Ghafur, Rahmat Ramadhan dan Hasanuddin) yang telah memberikan support dan do'anya.





**DAFTAR ISI**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING / NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**SURAT PERNYATAAN ..... i**

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... ii**

**KATA PENGANTAR ..... iii**

**DAFTAR ISI..... v**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ..... vii**

**ABSTRAK ..... ix**

**BAB 1 : PENDAHULUAN ..... 1**

    A. Latar Belakang Masalah ..... 1

    B. Penegasan Istilah..... 5

    C. Identifikasi Masalah..... 6

    D. Rumusan Masalah..... 6

    E. Batasan Masalah ..... 7

    F. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 7

    G. Sistematika Penulisan ..... 8

**BAB II : KERANGAKA TEORI..... 9**

    A. Landasan Teoritis..... 9

    B. Tinjauan Kepustakaan..... 20

**BAB III : METODE PENELITIAN..... 22**

    A. Jenis Penelitian..... 22

    B. Sumber Data..... 22

    C. Teknik Pengumpulan Data..... 23

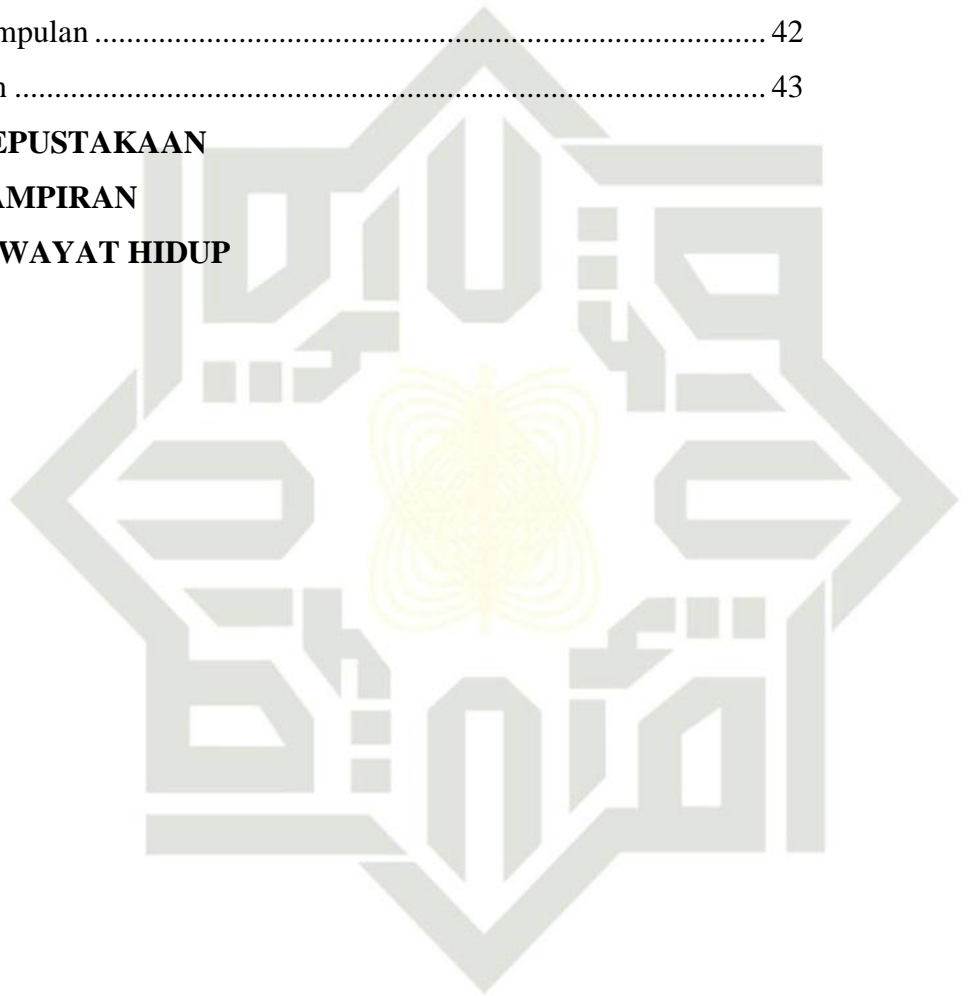
    D. Teknik Analisa Data ..... 23

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Penafsiran kata <i>ṭīn</i> dan zaitun menurut Ahmad Mustafa Al-Maraghi dan Wahbah Az-Zuhaili .....	25
B. Kontektualisasi Tin dan Zaitun dalam Pengobatan .....	35
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran .....	43
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



UIN SUSKA RIAU

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Vokal, panjang dan diftong**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan lafîn vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=  $\hat{A}$  misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang=  $\hat{i}$  misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang=  $\hat{U}$  misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وو misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = اي misalnya خير menjadi khayru

**C. Ta’ marbûthah (ة)**

*Ta’ marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.
- b. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.
- c. Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.

## ABSTRAK

**Nur Vicka**, Khasiat Tin dan Zaitun dalam Pengobatan (Studi Komparatif antara Penafsiran Ahmad Musthafa Al-Maraghi dengan Wahbah Az-Zuhaili)

Islam sangat menganjurkan pentingnya menjaga kesehatan bagi kehidupan manusia. Cara menjaganya yakni mengkonsumsi tin dan zaitun. Didalam Al-Quran dan hadits terdapat anjuran untuk mengkonsumsi tin dan zaitun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran Ahmad Musthafa Al-Maraghi dan Wahbah Az-Zuhaili mengenai tin dan zaitun serta khasiat tin dan zaitun bagi pengobatan.

Penelitian ini bersifat kepustakaan (*Library Research*) yakni dengan mengumpulkan ayat-ayat mengenai tin dan zaitun. Penulis menggunakan metode komparatif yaitu dengan cara membandingkan pendapat mufassir mengenai tin dan zaitun. Selanjutnya menjabarkan khasiat-khasiat yang terkandung didalam tin dan zaitun.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa tin dan zaitun merupakan salah satu buah yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia bahkan menjadi anjuran untuk mengkonsumsinya hal ini juga dijelaskan oleh mufassir, khususnya Ahmad Musthafa Al-Maraghi dan Wahbah Az-Zuhaili.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Nur Vicka**, The Benefits of fig and Olive in Medicine (Comparative Study between the Interpretation of Ahmad Musthafa Al-Maraghi and Wahbah Az-Zuhaili)

Islam strongly advocates the importance of maintaining health for human life. The way to protect it is to consume fig and olive. In al-Qur'an and hadits there are suggestions for consuming tin and olives.

Ahmad Musthafa Al-Maraghi interprets fig and olive as trees, while Wahbah Az-Zuhaili interprets fig and olive as fruits. Fig and olive have many medical benefits.

The purpose of this study is to determine the interpretation of Ahmad Musthafa Al-Maraghi and Wahbah Az-Zuhaili regarding fig and olive and their medical benefits.

This research is a library research. The data consists of verses about fig and olive. We use comparative method by comparing the mufassir's opinions about fig and olive. Then describes the properties contained in fig and olive.

The results of this study are that fig and olive are fruits that are very beneficial for human life and even become a suggestion to consume them regularly. This is explained by mufassirs, especially Ahmad Musthafa Al-Maraghi and Wahbah Az-Zuhaili.

## مستخلص البحث

نور فيكا، فوائد التين والزيتون في الطب (دراسة مقارنة بين تفسير أحمد مصطفى المراغي ووهبة الزحيلي)

لقد دعا الإسلام كل الإنسان إلى أهمية الحفاظ على صحة في الحياة اليومية. وطريقته التي استهلاك التين والزيتون. كما قد ورد البيان على ذلك في الآيات القرآنية والأحاديث النبوية.

يقدم أحمد مصطفى المراغي تفسيراً عن التين والزيتون كأشجار، بينما يفسر وهبة الزحيلي أنهما من الفواكه. وفيهما عدة الفوائد الطبية.

يهدف هذا البحث إلى تحديد تفسير أحمد مصطفى المراغي ووهبة الزحيلي فيما يتعلق بالتين والزيتون وفوائدهما في الطب.

يعد هذا البحث من نوع البحث المكتبي، أي من خلال جمع الآيات القرآنية عن التين والزيتون. تستخدم الباحثة طريقة مقارنة بين آراء المفسرين عن معانيهما. بعد ذلك تصف الباحثة الفوائد الطبية الموجودة فيهما.

وتشير نتائج هذا البحث أن التين والزيتون من الفواكه المفيدة للغاية في حياة الإنسان، بل يسن استهلاكهما كما يفسره المفسرون، منهم أحمد مصطفى المراغي ووهبة الزحيلي.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam sangat memperhatikan tentang persoalan kesehatan, yang mana kesehatan itu mencakup dalam kesehatan zahir dan batin. Kesehatan batin adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan ruh yang dikenal dengan ibadah. Namun, persoalan kesehatan zahir adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan apa yang kita konsumsi sehingga ia berpengaruh kepada kesehatan batin. Karena menjaga kesehatan zahir dan batin dari berbagai macam penyakit merupakan bagian dari misi ajaran Islam, Nabi sendiri menganjurkan orang-orang untuk selalu berdoa meminta kesehatan jasmani dan rohani kepada Allah SWT. Nabi juga mengajak umatnya untuk dapat mencapai tingkatan orang mukmin yang kuat dan sehat.<sup>1</sup> Al-Qur'an dan hadist juga menyebutkan tujuan Allah SWT mendatangkan penyakit bahwa penyakit merupakan cobaan Allah SWT terhadap manusia.<sup>2</sup> Untuk itu, didalam Al-Quran sangat dianjurkan untuk mengkonsumsi tin dan zaitun.

Tin atau bahasa latinnya *Ficuss Carica L* adalah tumbuhan jenis penghasil buah yang dapat dimakan yang berasal dari Asia Barat. Pohon tin sudah doudidayakan karena dipercaya banyak mengobati berbagai penyakit. Tin adalah sebuah pohon yang berasal dari tanah Arab. Pohon tin telah ditanam sejak 4000 tahun lebih.<sup>3</sup> Pohon tin merupakan pohon yang besar dengan dedaunan yang menjuntai kebawah. Pohon ini bisa hidup antara 50-70 tahun, bahkan adapula yang mencapai 100 tahun di lingkungan yang sesuai. Tanah yang cocok untuk menanam pohon ini dengan kandungan lumpur yang sedikit, berpasir hangat, subur, berkontur datar.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Fitriani Sinta, *Keistimewaan Minyak Zaitun dalam Pengobatan (Analisis Hadits Sunan Ibn Majah No Indeks 3320)*, Skripsi, 2018, hlm 2

<sup>2</sup> Thoah Anwar, *Pengobatan Cara Nabi* (Jakarta Pusat: Kalam Mulia, 1994), hlm 31

<sup>3</sup> Ade Hidayat, *Mukjizat Kedokteran Nabi*, (Tangerang: Bintaro Jaya Sektor IX, 2007) hlm. 19.

<sup>4</sup> Faiqotun Ni'mah, *Studi Penafsiran Al- Qasimi terhadap surah At -Tin dalam tafsir Mahasin At-Ta'wil*, Skripsi, 2016, hlm. 34.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Al-Qur'an terdapat surat khusus yang menyatakan tentang tanaman tin dalam surah tersendiri dan pasti ada manfaat besar yang terkandung didalamnya yang dapat dimanfaatkan oleh umat manusia.<sup>1</sup> Oleh karena itu, Nabi SAW mengomentari buah ini dalam salah satu sabdanya yang diriwayatkan oleh Abu Darda'..

أُهِدِيَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَلُّ تَيْنٍ، فَقَالَ: كُلُّوْا وَأَكَلْ مِنْهُ. ثُمَّ قَالَ: لَوْ قُلْتُ إِنَّ فَاكِهَةً نَزَلَتْ مِنَ الْجَنَّةِ لَقُلْتُ هَذِهِ، لِأَنَّ فَاكِهَةَ الْجَنَّةِ بِلَا عَجْمٍ، فَكُلُّوْهَا فَإِنَّهَا تَقْطَعُ الْبَوَاسِيرَ، وَتَنْفَعُ مِنَ النَّقْرِسِ

*“Rasulullah SAW telah diberi hadiah satu wadah buah tin, kemudian Nabi SAW bersabda, ‘Makanlah!’ Lalu beliauapun memakannya dan berkata, ‘ jika engkau berkata, ada buah yang diturunkan dari surga’, maka bisa aku katakan, ‘ inilah buahnya, maka sesungguhnya buah surga tanpa biji. Oleh karena itu, makanlah, karena buah tin ini dapat menyembuhkan penyakit wasir dan encok”*<sup>2</sup>

Begitu istimewanya buah tin sampai-sampai Nabi Besar Muhammad SAW menyebutkannya bahwa buah tin merupakan buah surga. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang kandungan apa saja yang terdapat dalam tanaman tin.

Dalam dunia ilmiah, buah zaitun memiliki nama ilmiah *Olea europaea* yang masih tergolong dalam famili *Oleaceace*. Khasiat dan keistimewaan zaitun didasarkan pada Al-Qur'an dan sejumlah hadits yang menyebutkan bahwa zaitun merupakan buah yang memulihkan kesehatan. Salah satu hadits yang menjelaskan tentang zaitun yaitu:

عن ابا هريرة يقول : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم كلوا الزيت وادهنوا به فإنه من شجرة مباركة (رواه ابن ماجة وصححه الحاكم)

*“Dari Abu Hurairah ra, berkata: bahwa Nabi SAW bersabda: “makanlah minyak zaitun dan berminyaklah dengannya. Sungguh, ia diberkahi”*

<sup>1</sup> Eva Agustina, *Uji Aktivitas Senyawa Antioksidan Dari Ekksttrak Daun Tin (Ficus Carica Linn) Dengan Pelarut Air, Metanol Dan Campuran Metanol-Air*, Jurnal, Vol 1, No 1 2017 hlm 39

<sup>2</sup> Abdul Basith Muhammad As-Sayyid, *Pola Makan Rasulullah*, (Jakarta Timur: Al-Mahira, 1997), hlm. 140.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hadits diatas, tampak keistimewaan zaitun bahwa zaitun merupakan pohon yang penuh berkah. Allah SWT menyebut zaitun secara berulang kali dalam Al-Qur'an tentu ada sesuatu yang ingin disampaikan Allah SWT dari semua itu. Salah satunya adalah keajaiban dan khasiat minyak yang dihasilkan dari tumbuhan zaitun yang melimpah ruah dan sangat multifungsi bagi orang yang ingin berfikir dan mengambil pelajaran dari ayat-ayat kebesaran Allah SWT.<sup>3</sup> Oleh sebab itu, Allah mengistimewakannya dan menyebutnya sebagai pohon yang mulia. Hanya pohon zaitunlah yang satu-satunya yang memperoleh predikat tersebut. Pohon zaitun yang terbaik tumbuh di sekitar Gunung Sinai yang mengandung banyak minyak.

Pohon zaitun tumbuh di puncak bukit. Ia mendapat sinar matahari baik diwaktu matahari terbit juga sewaktu matahari terbenam, sehingga pohonnya subur dan menghasilkan minyak yang baik.<sup>4</sup> Zaitun merupakan pohon tertua didunia, di Palestina pernah ditemukan pohon zaitun berumur 2000-an tahun. Informasi tersebut diperoleh dari sumber arkeologi yang menunjukkan bahwa buah zaitun ditemukan sekitar 5000-3000 tahun SM. Buah zaitun dapat ditemukan di Mesir, Yunani, Suria, Libanon, Palestina, Chili, Peru, Australia Selatan dan beberapa Negara Asia. Dan lebih khusus Negara-negara pesisir perairan Mediterania seperti Turki, Italia, Spanyol, Tunis, Aljazair, dan Maroko.<sup>5</sup>

Zaitun merupakan pohon yang pertama kali tumbuh di dunia dan pohon pertama tumbuh pasca bencana air bah (zaman glester). Zaitun tumbuh ditempat tinggal para Nabi dan tanah-tanah suci. Tujuh puluh Nabi mendoakan keberkahan pohon zaitun, diantaranya Nabi Ibrahim AS dan Nabi Muhammad SAW berdoa "Ya Allah, berkahilah minyak dari pohon zaitun". Beliau mengucapkan do'anya sebanyak dua kali.<sup>6</sup>

<sup>3</sup> Ahmad Salim Badwilan, *Manfaat Minyak Zaitun*, (Sukarta: Thibbia, 2010), hlm. 2.

<sup>4</sup> Fitriani Sinta, *Keistimewaan Minyak Zaitun dalam Pengobatan (Analisis Haadits Sunan Ibn Majah No Indeks 3320)*, Skripsi, 2018, hlm 6

<sup>5</sup> Khilyatun Nisak, *Keistimewaan Zaitun dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, Skripsi, 2018, hlm. 1.

<sup>6</sup> Said Hammadi, *Kedokteran Nabi*, (Solo, Aqwamedika, 2004), hlm. 153.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenai makna tin dan zaitun sendiri, semua generasi salaf seperti Ibnu Abbas, Ikrimah, Mujahid dan yang lainnya berpendapat bahwa yang di maksud dengan tīn dan zaitun adalah kedua buah pohon yang telah dikenal semua orang. Namun, hampir semua orang mengatakan bahwa yang dimaksud buah tīn adalah yang biasa dimakan dan buah zaitun adalah buah yang biasa diperas untuk diambil minyaknya.<sup>7</sup> Tīn dan zaitun juga diartikan sebagai buah oleh sebagian pendapat ahli tafsir. Buah tīn adalah sejenis buah yang banyak terdapat di Timur Tengah. Bila buahnya telah matang, ia berwarna coklat, berbiji seperti tomat, rasanya manis, dan dinilai mempunyai kadar gizi tīnggi, serta mudah dicerna. Bahkan secara tradisional digunakan juga sebagai penghancur batu-batuan yang terdapat dalam saluran kemih dan penyembuh wasir (ambeien).<sup>8</sup>

Buah tīn dijadikan obat karena dapat mengeluarkan kelebihan-kelebihan yang ada didalam tubuh. Zaitun dapat disarikan menjadi minyak yang merupakan kebutuhan sebagian besar manusia. Zaitun juga banyak digunakan untuk bahan pengobatan.

Dalam tafsir Al-Maraghi dijelaskan bahwa Allah bersumpah dengan masa Tīn nabi Adam as-Bapak manusia. Yaitu zaman ketika nabi Adam as dan istriya menutupi tubuhnya dengan pohon tīn. Sedangkan zaitun, adalah pohon yang merupakan pertanda surutnya banjir pada zaman nabi Nuh as. Ketika itu, nabi Nuh as mengutus seekor burung dan membawa kembali daun zaitun, hal ini menandakan banjir telah mulai surut dari permukaan bumi.<sup>9</sup>

Sedangkan di dalam tafsir Al-Munir, tīn berarti buah mengandung khasiat. Buah tīn dapat melembutkan tabiat, menawarkan air liur, membersihkan ginjal, menghilangkan kencing batu serta dapat membuka sumbatan hati dan limpa. Dalam tafsir Al-Munir, zaitun merupakan buah, rempah-rempah dan obat. Zaitun

<sup>7</sup> Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Tafsir Al- Aisar*, Terj (Jakarta Timur: Darus Sunnah Press, 2017), hlm. 972.

<sup>8</sup> Khailulirahman Al-Mahfani, *Juz 'Amma Tajwid Berwarna dan Terjemahannya*, (Jakarta Selatan: Kawah Media, 2008) hlm. 142.

<sup>9</sup> Ahmad Mustofa Al-Maroghi, *Al- Maroghi*, terj, (Semarang: CV Toha Putra, 1993), hlm. 339-340.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai minyak lembut yang banyak manfaatnya. Padahal dia tumbuh tanpa mengandung minyak sama sekali.<sup>10</sup>

Ahmad Musthafa Al-Maraghi berpendapat bahwa t̄in merupakan sebagai isyarat yang menunjukkan kepada pohon t̄in kepada nabi Adam as dan istrinya, mereka mengambil daun-daunan untuk menutupi tubuhnya di Syurga yang mereka tempati sebelum turun ke kehidupan dunia. Zaitun merupakan daun sebagai pertanda surutnya banjir pada zaman nabi Nuh as yang dibawa dari seekor burung, sedangkan Wahbah Az-Zuhaili berpendapat bahwa t̄in dan zaitun merupakan sejenis obat dan buah-buahan.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis sangat tertarik untuk membahas lebih dalam lagi perbedaan pendapat mufassir mengenai T̄in dan Zaitun dalam Al-Qur'an. Ketertarikan masalah ini mengantarkan penulis pada pembahasan yang akan diteliti dengan judul **“Khasiat Tin dan Zaitun dalam Pengobatan (Studi Komparatif antara Penafsiran Ahmad Musthafa Al-Maragi dengan Wahbah Az-Zuhaili)”**.

### B. Penegasan Istilah

Dalam usaha menghindarkan kesalahfahaman dalam hal pengertian dan guna menjelaskan makna yang terkandung dalam istilah pada judul, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. *T̄in*, sejenis buah yang banyak terdapat di Timur Tengah dan dinilai mempunyai kadar gizi t̄inggi, dan dapat menyembuhkan penyakit wasir (ambeien).<sup>11</sup>
2. *Zaitun*, sejenis buah berwarna hijau, banyak ditemukan didaerah Laut Tengah dan dapat menghasilkan minyak yang dapat dijadikan sebagai pelezat makanan dan memiliki banyak manfaat.<sup>12</sup>
3. *Pengobatan*, berasal dari bahasa Latin, yaitu *Ars Medicina* yang berarti seni pengobatan. Pengobatan adalah ilmu dari seni penyembuhan.<sup>13</sup>

<sup>10</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Al-Munir*, terj (Jakarta: Gema Insani, 2014), Jilid XV, hlm. 585.

<sup>11</sup> Khailulrahman Al-Mahfani, *Juz 'Amma Tajwid Berwarna dan Terjemahannya*, (Jakarta Selatan: Kawah Media, 2008) hlm. 142.

<sup>12</sup> Khilyatun Nisak, *Keistimewaan Zaitun dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, Skripsi, 2018, hlm. 1.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Studi Komparatif*, menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara membandingkan.<sup>14</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Aneka ragam buah-buahan diciptakan oleh Sang Khaliq untuk umat manusia, di antara sekian banyak buah-buahan yang lain itu salah satunya t̄in dan zaitun. T̄in adalah sejenis tumbuhan penghasil buah-buahan yang dapat di makan yang memiliki segudang manfaat, sedangkan zaitun adalah pohon kecil tahunan yang hidup abadi, buahnya yang muda dapat di makan mentah atau diawetkan sebagai penyegar. Buahnya yang tua diperas dan minyaknya diekstrak menjadi minyak zaitun yang dapat dipergunakan untuk berbagai macam keperluan. Dalam kitab *Mu'jam al Mufahras li Al-Fhazil Qur'an*, Allah menyebut t̄in satu kali didalam Al-Qur'an. Sedangkan zaitun, terdapat 7 ayat dalam 6 surah yang berbicara mengenai zaitun.<sup>15</sup> Terdapat 6 kata zaitun dan 1 kata *Thursina* yang menunjukkan makna zaitun dalam al Qur'an.

### D. Batasan Masalah

Untuk menghindari agar pembahasan ini tidak meluas, maka penulis akan membuat batasan yang akan dikaji oleh peneliti, yakni Khasiat Tin dan Zaitun dalam Pengobatan (Studi Komparatif antara Penafsiran Ahmad Musthafa Al-Maraghi dengan Wahbah Az-Zuhaili). Kata T̄in disebut satu kali dalam Al-Qur'an yaitu pada surah At-T̄in, sedangkan kata zaitun disebut enam kali didalam Al- Qur'an yakni pada surah Al-An'am: 99, 141, An-Nahl: 11, Al-Mu'minun: 20, An-Nur: 35, At-T̄in:1. Dalam hal ini, penulis akan merujuk kepada kitab Al-Maraghi dan Al-Munir.

---

<sup>13</sup> Fransiskus, <http://sittes.google.com/site/fransiskussamuelrenaldi/my-notes-on-introductions-to-informations-technology/arti-pengobatan>. Diakses pada tanggal 18 juni 2020, pukul 14.36 WIB

<sup>14</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Riau: Daulat Riau, 2013), hlm. 92.

<sup>15</sup> Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Mu'jam al Mufahras li Al- Fhazil Qur'an*, (Darl Fiqr:1981), hlm. 424.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penafsiran Ahmad Musthafa Al-Maraghi dan Wahbah Az-Zuhaili mengenai t̄in dan zaitun?
2. Bagaimana kontekstualisasi tin dan zaitun dalam pengobatan?

**Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui penafsiran Ahmad Musthafa Al-Maraghi dan Wahbah Az-Zuhaili mengenai t̄in dan zaitun
  - b. Untuk mengetahui kontekstualisasi tin dan zaitun dalam pengobatan
2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya kepada jurusan ilmu Al-Qur'an Tafsir. Penelitian ini juga merupakan sumbangan penulis dalam memperkaya wawasan keilmuan dan meningkatkan daya pemikiran penulis dalam bidang tafsir serta dapat memenuhi persyaratan akademis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Agama di fakultas Ushuluddin Universitas Islam Sultan Syarif Kasim, Riau.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada seluruh pelajar, mahasiswa, dan lain-lain mengenai penafsiran t̄in dan zaitun serta perbedaan pendapat mengenai keduanya dan kandungan yang terdapat pada t̄in dan zaitun mengenai keistimewaan buah t̄in dan zaitun yang telah dimuliakan Allah SWT dalam Al-Qur'an dan khasiatnya yang berbagai dalam kesehatan serta memperkaya khazanah ilmu-ilmu keislaman terutama dalam bidang tafsir.

## Sistematika Pembahasan

Bahasan dalam penelitian ini dibagi atas lima bab, setiap bab terdiri dari beberapa sub yang dimaksudkan untuk mempermudah dalam penyusunan serta mempelajarinya, dengan sistematika sebagai berikut:

**Bab I** Pendahuluan, yang didalamnya terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematikan Penelitian

**Bab II** Kerangka teoritis dan landasan teori

**Bab III** Metode Penelitian

**Bab IV** Analisa, pada bab ini akan dipaparkan perbandingan pendapat Musthafa Al-Maraghi dan Wahbah Az-Zuhaili mengenai buah t̄in dan zaitun serta penjabaran khasiat-khasiat yang terkandung didalam buah tin dan zaitun.

**Bab V** Penutup, yang mencakup simpulan dan saran-saran.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORI

### Landasan Teoritis

#### 1. Pengertian Tin dan Zaitun

##### a. Tin

Buah tîn (ara) adalah buah dari sejenis pohon yang tumbuh dikawasan Timur Tengah. Buahnya bila telah matang berwarna coklat, dan mempunyai biji seperti tomat. Rasanya manis dan dinilai sebagai gizi yang tînggi.<sup>1</sup> Penelitian ilmiah menunjukkan bahwa buah tîn memiliki kandungan serat yang sangat tînggi dibandingkan buah yang lainnya. Satu buah tîn yang sudah dikeringkan mengandung 20% serat dari yang dianjurkan untuk dikonsumsi setiap harinya. Sebagaimana diketahui, penelitian yang dilakukan dalam beberapa dekade terakhir menunjukan bahwa serat dari tumbuhan sangat pentîng agar alat pencernaan dapat berfungsi dengan baik. Serat akan membantu sistem pencernaan dan dapat mencegah seseorang terkena kanker usus.

Kandungan yang dimiliki buah tîn juga menjanjikan. Buah ini mengandung antioksidan yang dapat mencegah timbulnya beberapa penyakit. Antioksidan berperan untuk menetralsisir beberapa unsur yang merusak, baik yang dihasilkan didalam tubuh (karena beberapa reaksi kimia dalam pencernaan) atau masuk kedalam tubuh dari luar.

Buah tîn mengandung mineral yang cukup lengkap dibanding buah lainnya. Dari 40 gram, buah tîn mengandung 244 mg kalium (sebanyak 7% dari kebutuhan perhari), 53 mg kalsium (6% dari kebutuhan perhari), dan 1,2 mg besi (6% dari kebutuhan perhari). Tîngginya kadar kalsium ini hanya dikalahkan oleh jeruk.<sup>2</sup>

Seperti halnya kurma, buah tîn dipercaya sebagai sumber energi instan untuk mengganti energi yang terkuras setelah seharian berpuasa. Jika kurma populer

<sup>1</sup> Kemenag RI, *al Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), hlm. 33.

<sup>2</sup> Fira Roswita, *Keistimewaan Buah Tin dalam Al-Qur'an* (Aceh: tp, 2017), hlm 309



dinegara-negara Arab sebagai menu wajib berbuka puasa, maka buah t̄in menjadi favorit dinegara-negara Eropa. Di Turki, misalnya, menu berbuka puasa kurang lengkap tanpa hadirnya t̄in kering. Buah t̄in kering juga favorit warga Muslim di Skotlandia dan Inggris Raya, bahkan buah t̄in kering lebih mudah dijumpai daripada buah kurma.

Menurut Dr. Jen, ahli gizi asal Swiss ‘T̄in kering cocok sebagai makanan pengganti energi yang hilang dalam waktu singkat’ Faktanya, t̄in kering mengandung energi t̄inggi. Berdasarkan data *United States Departement of Agriculture (USDA) Nutrient Database*, mengonsumsi 100 g t̄in kering mampu menghasilkan energi 249 kkal. Jumlah kalori itu hampir setara dengan kurma.<sup>1</sup> Buah tin dapat dimakan langsung beserta kulitnya, atau bisa dikeringkan bahkan bisa dijadikan selai. Buah yang dipetik harus segera dimanfaatkan karena tidak dapat disimpan lama (mudah rusak).<sup>2</sup>

Buah t̄in adalah “*Nature’s most nearly perfect fruit*”, yaitu buah yang hampir mencapai tahap kesempurnaan secara keseluruhan. Buah t̄in telah dianggap oleh pakar-pakar makanan sebagai makanan *Funcional food*, karena buah t̄in bukan sekedar mengandung zat-zat yang berkhasiat, bahkan lebih dari itu dan bermanfaat sebagai penjaga tubuh dan mampu mencegah serangan penyakit-penyakit tertentu.<sup>3</sup>

Apabila pohon tin ditanam di tanah, akan mencapai ketinggian 15-30 M. Tanaman ini membutuhkan sinar matahari 8 jam atau lebih karena panas membantu mematangkan buah. Tanaman ini lebih baik ditanam pada dataran rendah karena suhu dataran rendah lebih tinggi dibandingkan dengan dataran tinggi. Menurut Polomski, untuk mempermudah perkembangbiakan tanaman ini, dapat dilakukan dengan tehnik cangkok atau stek dengan menggunakan batang pohon yang telah berumur dua tahun dari potongan kayu yang tumbuh baik, diameter batang 1,5 – 2,5 cm.

---

<sup>1</sup> Desi Sayyidati Rahimah dan Eni Pujianstuty, *Prospek Bisnis Buah Tin*, (Depok: PT Trubus Swadaya, 2016), hlm. 4.

<sup>2</sup> Pamela Oktarisa Damanik, *Kandungan Gizi Buah Tin (Ficus Carica L) Produksi Indonesia*, (Bogor: Dep Gizi Masyarakat, 2014), hlm. 4.

<sup>3</sup> Desi Sayyidati Rahimah dan Eni Pujianstuty, *Prospek*, hlm. 8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Zaitun

Demikian pula halnya dengan zaitun. Sederetan penelitian yang telah mengungkapkan berbagai manfaat buah zaitun untuk kesehatan manusia. Zaitun yang diberi pujian sebagai “pohon yang penuh berkah”. Jenis-jenisnya tersebar di kawasan sekitar Laut Tengah. Pohonnya dapat mencapai umur ratusan tahun. Buah zaitun dapat dipanen untuk masa yang sangat panjang.

Zaitun dalam berbagai penelitian diyakini memiliki banyak khasiat dan keistimewaan dari batang, daun hingga buahnya. Kandungan yang ada didalam buah zaitun begitu kompleks antara lain terdapa kadar protein, gizi, dan anti oxidan yang besar. Sebagai bahan makanan, buah zaitun mengandung 67 % air, 23% minyak, 5 protein, 1 % garam mineral<sup>4</sup> dan beberapa unsur yang diperlukan manusia, seperti protein yang cukup tinggi, zat garam, besi dan fosfor, vitamin A dan B.<sup>5</sup> Minyaknya juga memiliki kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki minyak hewani dan minyak nabati lainnya. Adapun kandungan dan zat-zat alami yang dikandung oleh minyak zaitun antara lain vitamin A, C, D, E, K, asam lemak tak jenuh, asam maristat, asam arachidat, asam palmitat, asam stearate dan lignoserat. Minyak zaitun juga mengandung polifenol, asam oleat, potasium, asam lemak esensial, zat besi dan juga kalsium. Kandungan fenol yang terdapat pada minyak zaitun mengandung flavonoid yang mempunyai peranan aktif sebagai antioksidan yang sangat baik serta dapat membantu dalam menghambat poses oksidasi dari kolesterol jahat dalam tubuh.

Disamping itu, buah, daun, minyak dari zaitun dapat digunakan sebagai infeksi organ dalam seperti ginjal, empedu dan mengandung senyawa koloid yang membunuh sel-sel kanker.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Abdul Basith Muhammad As-Sayyid, *Pola Makan Rasulullah*, (Jakarta Timur: Al-Mahira, 1997), hlm. 142.

<sup>5</sup> Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Widya Cahya, 2011), hlm. 482.

<sup>6</sup> Nur Khasanah, *Kandungan Buah-Buahan dalam Al-Qur'an: Buah Tin (Ficus Carica Linn), Zaitun (Olea Europe), Delima (Punica Granatum L), Anggur (Vitis Vinivera L), dan Kurma (Phoenix Dactylifera L) untuk Kesehatan*, Jurnal Phemopenol, Vol 1, No 1, 20111, hlm 8

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembagian Tin dan Zaitun<sup>7</sup>

- a) *Brown Turkey*, jenis buah tin dari Turki dan terkenal dengan rasanya yang sangat manis. Namanya merujuk kekulit buah yang condong kecoklat, tetapi ada juga yang berwarna merah keunguan. Bagian dalamnya merah muda dan sangat manis. *Brown Turkey* sangat mudah tumbuh, bahkan menjadi spesies pengganggu di beberapa wilayah Mediterania.
- b) *Green Jordan*, berasal dari Yordania dan merupakan salah satu favorit untuk di budidayakan di Negara tropis. Kulit buahnya hijau dengan bagian dalam buah yang berwarna merah gelap dan sangat manis. Buah ini berukuran sedang, dengan berat antara 40 – 60 gr.
- c) *Purple Jordan*, tin yang cocok di budidayakan di Indonesia. Mempunyai ukuran lebih besar dari *Green Jordan*, dengan berat 60 – 70 gr. Bagian dalam buah ini sedikit pucat, namun rasanya cukup manis.
- d) *Conadria*, buah tin dengan rasa sangat manis, cocok diolah sebagai jus dan manisan. *Conadria* banyak tumbuh di Amerika Serikat, tetapi ada juga yang di budidayakan di Australia. *Conadria* berkulit hijau dengan bagian dalam merah pekat dan cocok di tanam di Indonesia.
- e) *Khurtmani*, buah tin asal Israel yang berkulit ungu kemerahan atau ungu gelap. Buahnya cukup besar dengan berat antara 70 – 80 gr. Ukuran besar dan rasa sangat manis dapat di jadikan jus dan cocok di tanam di Indonesia.
- f) *Abicou*, jenis tin dari Prancis. Buahnya manis dan memiliki kulit ungu gelap. *Abicou* memiliki berat antara 40 – 50 gr, tetapi jenis besar dapat mencapai berat sekitar 60 gr.

<sup>7</sup>IwanHermawan, Studi Komperatif, dalam akses <https://id.scirbd.com/document/94530567.Studi-Komparatif> pada tanggal 30 Desember 2019, pukul 21.30 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) *Panache Tiger*, buah t̄n yang berukuran sedang dengan kulit bergaris-garis kuning hijau. Bagian dalamnya berwarna merah seperti strawberry. Kandungan airnya lebih sedikit dibanding buah t̄n umumnya, tetapi rasanya sangat manis dan cocok untuk dijadikan hiasan.
- h) *Black Ischia*, buah t̄n yang berasal dari Italia. Buahnya berukuran sedang dengan berat antara 40 – 50 gr. Kulitnya berwarna ungu gelap dengan bagian dalam merah gelap. Buah t̄n ini tidak mudah pecah dan rasanya cukup manis. *Black Ischia* cocok untuk di tanam di Indonesia, tetapi membutuhkan perhatian ekstra.
- i) *Tena*, buah t̄n kecil dari Prancis dan Italia. Kulitnya hijau kekuningan hingga kulit cerah, dan bagian dalamnya merah pekat. Buahnya bisa mengering di pohon, tetapi rasanya sangat manis sehingga cocok sebagai bahan produk olahan seperti manisan.
- j) *Grise de Saint Jean*, buah t̄n besar dari Prancis. Permukaan kulitnya hijau kekuningan. Bagian dalamnya condong kemerah muda, dengan rasa cukup manis.
- k) *Noire de Bellone*, buah t̄n yang langka asal Asia Minor dan Persia, tetapi kini di budidayakan di Prancis. Buahnya berkulit hitam kebiruan dengan warna merah pekat. Rasanya sangat manis sehingga cocok dimakan langsung atau dijadikan selai dan jus. Buahnya berukuran medium dengan berat antara 50 – 60 gr.
- l) *Noire de Caromb*, berasal dari pegunungan Alpen, dan terkenal tahan udara dingin. Ukurannya relative kecil dengan kulit ungu gelap yang keras. Bagian dalamnya merah muda dan sangat manis. Pohon t̄n jenis ini populer dalam kontes kebun di Prancis, dan cocok dijadikan tanaman hias.
- m) *Common fig*, jenis yang paling umum di jual diseluruh dunia. Jenis ini sengaja di kembangbiakan agar mudah tumbuh dan tahan lama. Buah t̄n ini tidak membutuhkan keberadaan pohon lain agar bisa berkembang biak. Bagian ujung buahnya juga tidak berlubang,

sehingga air tidak mudah masuk dan membuat buah tidak mudah busuk.<sup>8</sup>

Zaitun merupakan tanaman hijau abadi dan buahnya bisa menghasilkan minyak yang sangat berkualitas.<sup>9</sup> Ada dua macam minyak zaitun. *Pertama*, minyak zaitun sebagai kosmetik yang digunakan khusus untuk pemijatan tubuh. *Kedua*, minyak zaitun sebagai minyak untuk dikonsumsi. Minyak zaitun dapat digunakan sebagai pengganti minyak sayur pada masakan. Ada beberapa jenis minyak zaitun, antara lain:

- a) Minyak zaitun *extra light*, warnanya kuning pucat dan tidak memiliki rasa.
- b) Minyak zaitun *extra virgin*, warnanya kuning terang dan gurih. Sering digunakan untuk campuran salad maupun untuk menumis masakan.
- c) Minyak zaitun biasa, warnanya agak kehijauan, kental dan rasanya agak gurih, meski tidak segurih *extra virgin*.<sup>10</sup>

### 3. Manfaat Tin dan Zaitun<sup>11</sup>

- a) Buah t̄in kering kaya akan serat, tembaga, mangan, magnesium, kalium, kalsium dan vitamin K, relative diperlukan terhadap kebutuhan tubuh manusia.
- b) Buah t̄in kaya kandungan akan serat, maka mampu mengurangi berat badan. Oleh karena itu, buah t̄in sangat sesuai untuk mengatasi masalah berat badan.
- c) Buah t̄in juga kaya dengan vitamin A dan B serta kadar tertentu dari vitamin C dan mengandung kandungan garam pokok seperti Kalsium,

<sup>8</sup> *Ibid*

<sup>9</sup> Nur Aliah, *Zaitun Menurut Al-Qur'an dan Manfaatnya bagi kesehatan*, (Pekanbaru:TP, 2015)Thesis, hlm. 1.

<sup>10</sup> Ena Lubis, *Hidangan Favorit ala Timur Tengah*, (Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2008), hlm. 7.

<sup>11</sup> Radens Mass Jituu, *Khasiat Buah Tin dan Zaitun dalam al Qur'an*, dalam akses <https://my-bukukuning.blogspot.com/2012/04/buah-tin-dan-zaitun-dalam-alquran.html?m1> pada tanggal 19 Desember 2019 pukul 23.06 WIB

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- fosfor, zat besi yang membangun pertumbuhan badan dan pembangkit tekanan darah.
- d) Kandungan-kandungan buah t̄n seperti serat, kalium dan magnesium dapat mengurangi serangan angin dan mampu mengontrol tekanan darah t̄nggi.
  - e) 40 gr bagian buah t̄n kering menghasilkan penikatan yang signifikan dalam kapasitas antioksidan plasma dalam darah.
  - f) Gabungan zat yang terkandung dalam buah t̄n yaitu serat yang t̄nggi dan karbohidrat dalam bentuk yang ringkas, yaitu glukosa dan fruktosa mampu mengontrol kadar gula seseorang.
  - g) 100 gr buah t̄n, mengandung 20% daripada kebutuhan zat serat harian tubuh kita. Dari jumlah tersebut, lebih 28 adalah jenis serat terlarut. Penelitian menunjukkan bahwa serat terlarut bisa membantu gula dalam darah dan mengurangi kolesterol dalam darah dengan mengikatnya didalam saluran pencernaan, manakala serat tidak larut dapat mengurangi dan mencegah kanker usus besar.
  - h) T̄n memiliki jumlah yang lebih kecil dari banyak nutrisi yang lain, ia memiliki efek pencahar dan mengandung banyak antioksidan, merupakan sumber yang baik *flavonoid* dan *polyphenol*.
  - i) Kandungan serat yang terdapat di dalam buah t̄n dapat memperlahan proses penyerapan glukosa diusus kecil, untuk itu sangat cocok bagi penderita penyakit kencing manis.
  - j) Buah t̄n digunakan sebagai bahan pelancar, penahan sakit dan unsur perkumuhan air kencing.
  - k) Buah t̄n mengandung khasiat yang t̄nggi jika dibandingkan dengan buah-buahan yang lain, ia tidak mengandung garam, lemak dan kolesterol, tetapi mengandung lebih t̄nggi kalium, serat dan zat besi.
  - l) Buah t̄n dipercaya mempunyai bahan yang dapat melawan kanker. Ia mengandung *pholy penols*, yang t̄nggi berfungsi sebagai antioksidan yang sangat pent̄ng bagi tubuh, karena dapat berfungsi sebagai *free radical* dalam tubuh yang menyebabkan kanker.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- m) Buah t̄in juga mengandung unsur lain yang menjadi bahan anti kanker.
- n) Buah t̄in telah dikenal kemujarabannya oleh ahli pengobatan tradisional pada dekade terakhir ini, khususnya pengobatan herbal dan diakui secara medis menyembuhkan berbagai penyakit seperti mengobati luka-luka, borok, flu burung, maagh, gangguan sirkulasi menstruasi pada wanita dan luka bakar.
- o) Buah t̄in kering mengandung kadar gula t̄inggi dan sangat bagus dikonsumsi oleh anak-anak. Orang diet dan olahragawan, tetapi hendaknya dihindari oleh penderita gula t̄inggi dan kolesterol.<sup>12</sup>

Buah t̄in dikenal luas sejak dahulu dengan manfaat dan kegunaannya yang banyak untuk kepentingan medis bagi manusia.

Adapun kegunaan dan khasiat pada buah zaitun<sup>13</sup>:

- a) Daun zaitun mengandung daya tangkal efektif dan mencegah berbagai penyakit, air rebusan daun zaitun dan kulitnya digunakan untuk menurunkan panas yang efektif.
- b) Daun zaitun mengandung bahan-bahan yang natural membunuh mikrobat, jenis-jenis virus, dan bakteri-bakteri.
- c) Daun zaitun mengobati penyakit yang baru ditemukan disebut CFS “*Chronic Fatigue Syndrome*”.
- d) Daun zaitun mengobati penyakit yang disebut virus *Herpes*.
- e) Daun zaitun membantu meringankan penderita AIDS yang disebabkan oleh virus HIV, atau daun zaitun menguatkan kekebalan tubuh menangkis serangan virus HIV.
- f) Daun zaitun membantu mengurangi stress tubuh, kelelahan fisik, mengurangi dampak nyeri-nyeri disebabkan oleh penyakit menahun yang parah seperti Aids, kanker, meringankan beban penderita, dan melawan virus-virus yang menyebabkan penyakit berat.

<sup>12</sup> *Ibid*

<sup>13</sup> Radens Mass Jituu, *Khasiat Buah Tin dan Zaitun dalam Al-Qur'an*, dalam akses <https://my-bukukuning.blogspot.com/2012/04/buah-tin-dan-zaitun-dalam-alquran.html?m1> diakses pada tanggal 19 Desember 2019 pukul 23.06 WIB

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Daun zaitun mengobati penyakit-penyakit flu dan influenza yang tidak dapat dicegah dengan anti-biotik.
- h) Minyak zaitun dan daunnya berguna untuk mengobati penyakit jantung, karena menurut hasil penelitian karena dari kedua produk zaitun ini dapat menurunkan tekanan darah dan mengurangi kolesterol.
- i) Minyak zaitun memberikan kelembutarn natural, melembutkan kulit dan wajah.
- j) Olesan minyak zaitun dapat menyembuhkan gatal-gatal, mencegah pelepasan kulit, bintik-bintik, alergi, mengobati luka bakar, memar dan sengatan sinar matahari.
- k) Minyak zaitun dipergunakan bersama obat-obat tertentu untuk mengobati penyakit kulit dan lemak, minyak zaitun juga dapat menguatkan rambut memberikan kelembutan dan kesegaran.
- l) Rebusan daun zaitun membantu menurunkan kadar gula darah.
- m) Mengobati nyeri otot, persendian dan nyeri-nyeri lainnya.
- n) Minyak zaitun mencegan dan mengurangi stretchmark pada wanita hamil atau habis melahirkan.
- o) Minyak zaitun memperlancar BAB dan membantu membuang batu ginjal lewat buang air besar.
- p) Minyak zaitun mengobati penyakit-penyakit dada dan dipergunakan untuk meringankan penderita cacar.
- q) Riset telah membuktikan bahwa minyak zaitun efektif mencegah kanker.
- r) Minyak dan buah zaitun menguatkan penglihatan, mencegah rabun malam berkat kandungan vitamin A yang tinggi, dan mencegah kelelahan kelopak mata.
- s) Memperkuat daya seksual karena mengandung vitamin A dan E.<sup>14</sup>

<sup>14</sup> *Ibid.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Efek samping Tin dan Zaitun

Selain memiliki manfaat dan kegunaan, t̄in juga memiliki efek samping bagi kesehatan tubuh jika dikonsumsi secara tidak tepat, seperti:

- a) Sakit Perut, terlalu banyak makan buah t̄in bisa sangat berat diperut dan bisa menyebabkan sakit perut. Untuk itu, harus diseimbangkan dengan minum air dingin setelah makan buah t̄in.
- b) Kembung, selain sakit perut, buah t̄in dapat menyebabkan kembung. Minum air adas manis membantu menyembuhkan masalah ini.
- c) Sensitif matahari, buah t̄in ternyata dapat meningkatkan sensitif terhadap kulit terhadap matahari.
- d) Membahayakan hati dan usus, buah t̄in ternyata berbahaya bagi hati serta dapat menyebabkan penyumbatan bagi usus karena bijinya. Biji yang ada didalam buah t̄in cukup sulit untuk dicerna.
- e) Penyerapan kalsium, buah t̄in mengandung oksalat, yang mengganggu penyerapan kalsium dalam tubuh yang dapat menimbulkan lemahnya tulang serta penyakit lainnya terkait kekurangan kalsium.
- f) Pendarahan, mengonsumsi terlalu banyak buah t̄in dapat menyebabkan pendarahan retina serta dubur dan dapat menyebabkan anemia hemolitik.
- g) Menurunkan tingkat gula darah, buah t̄in dapat menyebabkan menurunnya kadar gula dalam tubuh.
- h) Alergi, jika mempunyai alergi terhadap buah t̄in dapat menyebabkan konjungtivitas, rinitis dan syok anafilaksin dan dapat menyebabkan asma.
- i) Oksalat berbahaya, oksalat yang ada dalam buah t̄in berbahaya bagi mereka yang menderita masalah ginjal dan kandung empedu. Dalam

hal ini konsumsi buah tin dapat memperburuk kondisi bagi yang mengonsumsi.<sup>15</sup>

Seperti halnya tin, zaitun juga memiliki efek samping bagi kesehatan tubuh, seperti:

- a) Meningkatkan penyakit terkait lemak jenuh, setiap satu sendok minyak zaitun mengandung sekitar 14% lemak jenuh dan 120 kalori. Mengonsumsi zaitun yang tidak diolah secara baik akan meningkatkan resiko penyakit, seperti aterosklerosis, obesitas, serangan jantung, stroke, kanker payudara dan kanker usus besar.
- b) Alergi akut, minyak zaitun dapat menyebabkan alergi seperti dermatitis, alergi pernafasan dan penyakit lainnya.
- c) Menurunkan gula darah secara berlebihan, minyak zaitun dapat menurunkan gula darah hingga dibawah level normal.
- d) Menyebabkan peradangan, minyak zaitun mengandung asam oleat sebanyak 78% yang mana memiliki peran penting dalam melepaskan lipopolisakarida atau LPS. Semakin banyak LPS yang terkandung dalam darah maka semakin besar tingkat peradangan yang disebabkan oleh sel-sel kekebalan tubuh.
- e) Meningkatkan resiko terkena penyakit yang terkait lemak trans.
- f) Tinggi kalori, didalam setiap 16 ons minyak zaitun terkandung kalori yang dibutuhkan selama dua hari yaitu sebesar 4.000/pon.
- g) Menyebabkan penyumbatan empedu, salah satu efek samping serius dari minyak zaitun lainnya adalah dapat menyebabkan batu empedu. Hal ini dikarenakan hati akan menghasilkan empedu yang terakumulasi di dalam kantong empedu tetapi ketika tubuh menyimpan lemak berlebih dan mengonsumsi zaitun secara

<sup>15</sup>Fajar Co.id, Efek Samping Berlebihan Mengonsumsi Buah Tin, dalam akses <https://fajar.co.id/2019/07/10/efek-samping-berlebihan-mengonsumsi/buah/tin/> pada tanggal 31 Desember 2019 pukul 20.30 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlebihan maka empedu yang disimpan akan mengeluarkan minyak.<sup>16</sup>

## B. Tinjauan kepustakaan

Tinjauan kepustakaan adalah proses umum yang dilakukan untuk mendapatkan teori terdahulu. Untuk menghindari adanya kesamaan pokok permasalahan dengan penulis-penulis terdahulu, maka dilakukan beberapa *review* terhadap penulis yang menyangkut dengan judul penulis teliti, yaitu:

1. Hasil penelitian dari Khilyatun Nisak dari fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2018 dengan judul “*Keistimewaan Zaitun dalam Perspektif Al-Qur’an dan Sains (Analisis Penafsiran Surah Al-Mu’minun ayat 20)*”. Penelitian ini menganalisis tentang zaitun menurut para mufassir dan relevansinya dengan ilmu kesehatan. Sedangkan perbedaan dengan yang penulis bahas adalah penulis menganalisis tentang khasiat tin dan zaitun dalam pengobatan menurut para mufassir.
2. Hasil penelitian dari Irum Mirfatur Royani dari fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2017 dengan judul “*Makna T̄in dan Zaitun serta implikasi terhadap aqşam Al-Qur’an dalam Surah at T̄in*”. Dalam penelitian ini penulis lebih khusus menjelaskan makna sumpah T̄in dan Zaitun dalam surah at T̄in. Perbedaan dengan yang penulis bahas dalam penelitian ini adalah penulis lebih menjelaskan khasiat tin dan zaitun menurut para mufassir dalam pengobatan.
3. Hasil penelitian ini ditulis oleh Nur Aliah binti Mu’id dari fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau pada tahun 2015 dengan judul “*Zaitun menurut Al-Qur’an dan manfaatnya bagi kesehatan*”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode maudhu’i lalu mencantumkan pendapat para mufassir baik klasik maupun kontemporer serta disebutkan berbagai macam manfaatnya bagi kesehatan. Sedangkan

<sup>16</sup> Cikita Octaviani Simarmata, 7 *Dampak Negatif Minyak Zaitun bagi Kesehatan*, diakses dalam <https://www.idntimes.com/health/fitness/ruth/cikita-octaviani-simarmata/7-dampak-negatif-minyak-zaitun-bagi-kesehatan-c1c2/full> pada tanggal 19 Desember 2019 pukul 22.06 WIB

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode muqaran lalu mencantumkan perbedaan pandangan mufassir mengenai khasiat dari buah tin dan zaitun.

4. Hasil penelitian dari Faiqotun Ni'mah dari fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang pada tahun 2016 dengan judul "*Studi penafsiran Al-Qasimi terhadap surah At-Tin dalam Tafsir Mahasin At-Ta'wil*". Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode tahlili lalu menjelaskan tentang khasiat dari buah tin dalam ilmu kesehatan. Perbedaan dalam penulisan ini, penulis lebih menjelaskan tentang khasiat-khasiat yang terkandung dalam buah tin dan zaitun menurut para mufassir.
5. Hasil penelitian dari Fitriani Sinta dari fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel pada tahun 2018 dengan judul *Keistimewaan Zaitun dalam Pengobatan (Analisis Hadits dalam Sunan Ibnu Majah No Indeks 3320)*. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis keistimewaan zaitun dalam pandangan Ibnu Majah. Sedangkan perbedaan dengan pembahasan penulis adalah bahwa penulis lebih condong kepada mufassir untuk menjelaskan khasiat dari buah tin dan zaitun dalam pengobatan.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya metode penelitian. Metodologi penelitian adalah suatu cara atau langkah yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>1</sup> Penelitian (*research*) merupakan usaha memahami fakta (*fact*) secara rasional empiris yang ditempuh melalui prosedur kegiatan tertentu sesuai dengan cara yang ditentukan peneliti.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*), yaitu penelitian yang hanya berfokus pada bahan-bahan kepustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. Dalam hal ini penelitian hanya difokuskan pada penelusuran literature-litaratur yang terkait dengan tema yang diteliti. Dengan cara mencari dan meneliti penafsiran surah yang dimaksud, kemudian mengelolanya dengan keilmuan tafsir. Dan metode penafsiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tafsir komperatif atau *muqaran*. Yakni, suatu metode yang membandingkan pendapat antara mufassir dengan lainnya yang menyangkut penafsiran Al-Qur'an.

### B. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan meliputi dua kategori, yaitu data primer dan skunder.

#### 1. Data Primer

Penggunaan data primer merujuk pada Al-Qur'an, kitab Al-Maraghi dan kitab Al-Munir.

<sup>1</sup> James P. Spradley, *Metode Etnografi*, terj. Misbah Zulfa Elizabeth, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1997). Hlm. 3.

<sup>2</sup> Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). Hlm. 3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Data Skunder

Sedangkan penggunaan data skunder merujuk pada kitab tafsir serta buku-buku yang ada kaitannya dengan pembahasan ini.

### Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data adalah metode atau cara mengumpulkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian secara sistematis. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah teknik dokumentasi, yaitu berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karyanya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Data yang dikumpulkan harus relevan dengan pokok persoalan. Untuk mendapatkan data yang relevan diperlukan metode yang efisien. Beberapa langkah yang harus ditempuh dalam pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Identifikasi ayat

Proses yang utama dan yang paling utama mendapatkan data dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi ayat-ayat yang berkaitan dengan t̄in dan zaitun didalam al Qur'an melalui aplikasi Mu'jam.

#### 2. Mengumpulkan bahan

Selanjutnya adalah mengumpulkan buku-buku yang terkait dengan tema penelitian mulai dari buku primer maupun buku skunder serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan ahli dibidangnya sesuai dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan ini adalah teknik dokumentasi, yaitu berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan atau gambar.

### D. Teknik Analisis Data

Setelah data-data telah terkumpul, maka data tersebut disajikan secara sistematis dengan menggunakan teknik analisis data pendekatan tafsir *muqaran*

(studi komperatif). Dalam penelitian ini penulis membandingkan penafsiran Ahmad Mustafa Al-Maraghi dan Wahbah Az-Zuhaili mengenai *fin* dan zaitun.

1. Karena yang menjadi sasaran pembahasan adalah pendapat Ulama tafsir, maka langkah-langkah yang diperlukan adalah pengumpulan ayat-ayat yang berkenaan dengan penelitian.
2. Menafsirkan ayat sesuai dengan mufassir yang dipilih.
3. Menganalisa pendapat yang bertentangan, antara mufassir satu dengan yang lainnya.
4. Memberikan kesimpulan akhir.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dari ayat yang menjelaskan tentang t̄in dan zaitun dalam Al-Qur'an dengan metode *muqaran* antara tafsir Al-Maraghi dengan tafsir Al-Munir, maka dapatlah diambil suatu simpulan, yaitu:

1. Al-Maraghi mengartikan t̄in dan zaitun sebagai pohon. Hal ini dapat diketahui melalui riwayat yang bersifat Israiliyat, Nabi Adam as ketika diusir dari syurga untuk menutupi tubuhnya menggunakan daun dari pohon t̄in. Sedangkan zaitun dapat diketahui melalui riwayat yang bersifat Israiliyat Nabi Nuh as ketika melihat seekor burung membawa daun pohon zaitun sebagai pertanda surutnya banjir. Pendapat ini diperkuat dengan pendapat Sayyid Qutbh dalam tafsirnya *Fi Dzilalil Qur'an*.

Wahbah AZ-Zuhaili sendiri mengartikan t̄in dan zaitun sebagai buah yang dapat dijadikan melembutkan tabiat, menawarkan air liur, membersihkan ginjal, menghilangkan kencing batu serta dapat membuka sumbatan hati dan limpa. Pendapat Wahbah Az-Zuhaili diperkuat dengan pendapat Al-Qhurtubi dalam tafsir *Jami' Al-Bayan*.

2. Tin (*Ficus Carica Linn*) merupakan tanaman asli Asia Barat Daya dan Mediterania Timur dan sering disebut fig. Tin sendiri dapat mengobati penyakit kanker, hati, batu ginjal, wasir, stress dan tumor. Sedangkan zaitun (*Olea Europaea Linn*) merupakan tumbuhan yang masuk kedalam keluarga *oleaceae*. Zaitun juga dapat menjadi obat untuk penyakit kanker, jantung, kecantikan, obesitas, darah tinggi dan kolesterol.





## B. Saran

Penulis menyadari banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Penelitian ini bukanlah suatu final. Masih banyak kajian-kajian yang terkait yang perlu dilakukan oleh peneliti.

Meskipun demikian, jika ditemukan perbedaan dari penafsiran yang dilakukan atau menemukan perbedaan menurut ulama tafsir, maka perbedaan tersebut janganlah menjadikan suatu perpecahan ditengah masyarakat. Justru dengan perbedaan tersebut sebagai suatu khazanah ilmu yang mendapat rahmat dan anugerah dari Allah SWT atas ilmu yang diberikan. Kritik dan saran yang sifatnya konstruktif sangat dibutuhkan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, Tim Penerjemah. 2006. *Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Magfirah Pustaka
- Abdullah, Reji. 2015. *Makna Ashabul Yamin dalam Al-Qur'an (Study Analisa Komperatif antara Tafsir Al-Maraghi dan Tafsir Al-Munir)*. Skripsi
- Agustina, Eva. 2017. *Uji Aktivitas Senyawa Antioksidan dari Ektrak Daun Tin (Ficus Carica Linn) dengan Pelarut Air, Metanol dan Campuran Metanol-Air*. Jurnal
- Ali, Audah. 1995. *Qur'an terjemahan dan Tafsirnya*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Aliah, Nur. 2015. *Zaitun Menurut Al-Quran dan Manfaatnya bagi kesehatan*. Pekanbaru:tp
- Anggraini, Dewi. *Manfaat Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Kadar LDL (Low Density Lipoprotein) dalam Darah Tikus Wistar Jantan yang diberi Diet Hiperlipidemia (Penelitian Ekperimental Laboratoris)*. Skripsi
- Anwar, Thoha. 1994. *Pengobatan Cara Nabi*. Jakarta Pusat: Kalam Mulia
- Arni, Jani, 2013. *Metodologi Penelitian Tafsir*. Riau: Daulat Riau
- Badwilan, Ahmad Salim. 2010. *Manfaat Minyak Zaitun*. Sukarta: Thibbia
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. 1981. *Mu'jam al Mufahras li al Fhazil Qur'an*. Darl Fiqr
- Damanik, Pamela Oktarisa. 2014. *Kandungan Gizi Buah Tin*. Bogor: Deep Gizi Masyarakat.
- Ghofur, Saiful Amin. 2008. *Profil Para Mufassir Al-Qur'an*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani
- Hammadi, Said. 2004. *Kedokteran Nabi*. Solo: Aqwamedika
- Hamka. 1993. *Tafsir Al-Qur'an*. Singapura: tp
- Hidayat, Ade. 2007. *Mukjizat Kedokteran Nabi*. Tangerang: Bintaro Jaya Sektor
- <https://id.scribd.com/document/94530567,Studi-Komparatif>
- <https://fajar.co.id/2019/07/10/efek-samping-berlebihan,mengonsumsi/buah/tin/>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://my-bukukuning.blogspot.com/2012/04/buah-tin-dan-zaitun-dalam-alquran.html?m1>

[http://repository.unissula.ac.id/3061/3/abstrak\\_1.pdf](http://repository.unissula.ac.id/3061/3/abstrak_1.pdf)

<https://www.idntimes.com/health/fitness/ruth/cikita-octaviani-simarmata/7-dampak-negatif-minyak-zaitun-bagi-kesehatan-c1c2/full>

Islam, Dewan Redaksi Ensiklopedi. 1993. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta:Ichtiar Baru Van Hoeve

Jazairi, Abu Bakar. 2017. *Tafsir Al- Aisar*. Jakarta Timur: Darus Sunnah Press

Khasanah, Nur, 2011. *Kandungan Buha-Buahan dalam Al-Quran: Buah Tin (Ficus Carica L), Zaitun (Olea Eorapea), Delima (Punica Granatum L), Anggur (Vitis Vunivera L), Kurma (Phoenix Dactylivera) Untuk Kesehatan. Jurnal*

Kementrian Agama. 2011. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Widya Cahaya

Lubis, Ena. 2008. *Hidangan Favorit ala Timur Tengah*. Jakarta Selatan: PT Mizan Publika

Mahmud, Mani' Abdul Halim. 2006. *Metodologi Tafsir Kajian Kompherensif Metode Para Ahli Tafsir*. Bandung: PT Raja Grafindo Persado

Mahfani, Khalulirrahman. 2008. *Juz 'Amma Tajwid Berwarna dan Terjemahannya*. Jakarta Selatan: Kawah Media.

Maroghi, Ahmad mustofa. 1946. *Tafsir Al-Maraghi*. Mesir: Syirkah Wa Mathaba'ah Al-Babi Al-Halabi wa Auladiah

Maroghi, Ahmad mustofa. 1993. *Al-Maroghi*. Semarang: CV Toha Putra

Maraghi, Ahmad mustofa. 1992. *Tafsir Al-Maraghi* .Semarang: Toha Putra

Maroghi, Ahmad mustofa. 1934. *Al-Fath Al-Mubin fi Thabaqat Al-Ushuliyyin*. Beirut: Muhammad Amin Co

Maryaeni. 2012. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: Bumi Aksara

N'mah Faiqotun. 2016. *Studi Penafsiran Al-Qasimi terhadap surah At-Tin dalam tafsir Mahasin At-Ta'wil*. Skripsi

Nsaka, Khilyatun. 2018. *Keistimewaan Zaitun dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Skripsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Key, Cal. 2007. *Khasiat Minyak Zaitun Resep Umur Panjang ala Mediterania*. Bandung: Mizan Media Utama
- Qurthubi. 2009. *Tafsir Al-Qurthubi*. Jakarta: Pustaka Azzam
- Qutbh, Sayyid. 2006. *Tafsir Fi Dzilalili Qur'an*. Depok: Gema Insani.
- Raqith, Hasan. 2006. *Hidup Sehat*. Bandung: Marja
- Rahayu, Lisa. 2010. *Makna Qaulan dalam Al-Qur'an, Tinjauan Tafsir Tematik Menurut Wahbah Az-Zahalli*. Skripsi
- Rahimah, desy Sayyidati dan Eny Pujiastuty. 2016. *Prospek Bisnis Buah Tin*. Depok: PT Trubus Swadaya
- Raqith, Hasan. 2006. *Hidup Sehat*. Bandung: Marja
- Rezki, Valeria. 2018. *Pengaruh Israiliyat dalam Penafsiran At-Tin ayat Pertama*. Skripsi
- Ritonga, Yuni Safitri. 2014. *Metode dan Corak Penafsiran Ayat Ahmad Musthafa al Maraghi (Kajian Terhadap Tafsir Al-Maraghi)*. Skripsi
- Roswita Fira. 2017. *Keistimewaan Buah Tin dalam Al-Quran*. Aceh
- Sa'di, Abdurrahman bin Nashir. 2015. *Tafsir Al-Qur'an*. Jakarta: Darul Haq
- Sayyid, Abdul Basith Muhammad. 1997. *Pola Makan Rasulullah*. Jakarta Timur: Al-Mahira
- Salih, Abdul Qadir. 2003. *Al-Tafsir wa Al-Mufasssirun fi 'Asr Al-Hadits*. Beirut: Dar al Fiqr
- Santa, Fitriani. 2018. *Keistimewaan Minyak Zaitun dalam Pengobatan (Analisis Hadits Sunan Ibnu Majah No Indeks 3320)*, Skripsi
- Bradley, James p. 1997. *Metode Etnografi*, terj. Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Sadaisi, Achmad, dkk. 1438. *Megenal Tafsir dan Mufasssir Era klasik dan Kontemporer*. Jawa timur: Pustaka Sidogiri Pondok Pesantren Sidogiri
- Sama, Moh Amin. 2001. *Pengantar Tafsir Ahkam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

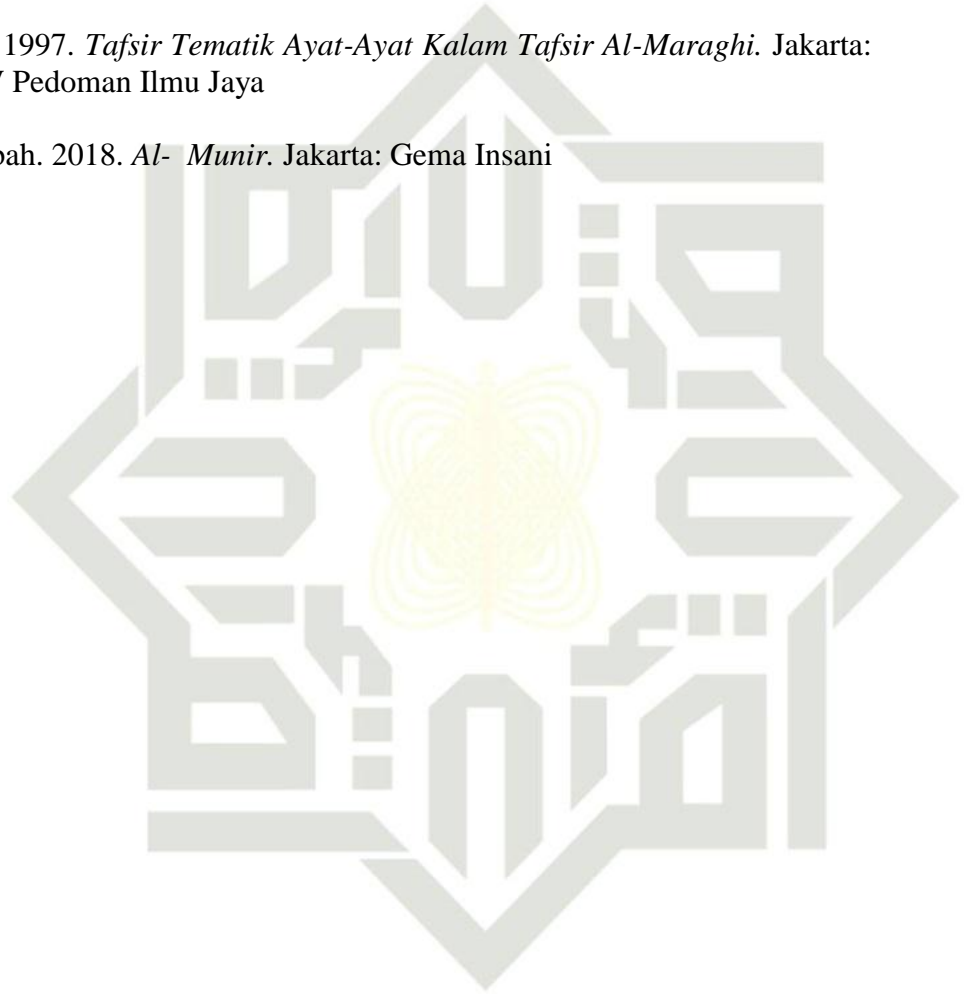
Ssanti, Riskan. 2015. *Makna Qawwamuna dalam L-Qur'an menurut Al-Maroghi dan Sayyid Qutb*. Skripsi

Taufik, Muhammad. 2015. *Makna Kata Wail dalam Al-Qur'an.* , Skripsi  
Trubus, Redaksi, 2013. *Herbal dari Kitab Suci*. Jakarta Pusat: PT Trubus Swadaaya

Usman. 2013. *Laporan Penelitian*. Pekanbaru, LPPM UIN Suska Riau

Zaini, Hasan. 1997. *Tafsir Tematik Ayat-Ayat Kalam Tafsir Al-Maraghi*. Jakarta: PT CV Pedoman Ilmu Jaya

Zuhaili, Wahbah. 2018. *Al- Munir*. Jakarta: Gema Insani



UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN



Buah Tĩn



Pohon Tĩn

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



Tin Kering



Buah Zaitun

Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



Pohon Zaitun



Minyak Zaitun

M. Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



